

DAFTAR PUSTAKA

1. Wirjatmadi W. Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi balita *Stunting*. The Indonesian Journal of Public Health. 2012;3:8.
2. Lamid A. Masalah Kependekan (Stunting) Pada Anak Balita : Analisis Prospek Penanggulangannya di Indonesia. Bogor: PT Penerbit IPB Press; 2015.
3. De Onis. Prevalence And Trends Of Stunting Among Pre-School Children 1990-2020. Public Health Nutrition. 2011;8:124.
4. UNICEF. improving Child Nutrition: The Achievable Imperative For Global Progress. USA. 2013.
5. WHO. Reducing Stunting in Children: Equity Considerations For Achieving The Global Nutritions Targets 2025. Geneva: 2018.
6. KEMENKES RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017. Jakarta: Direktorat Kesehatan Masyarakat; 2018.
7. WHO. Nutrition landscape information system (NLIS) country profile indicators: Interpretation guide. Geneva: 2010.
8. DINKES Kab.Solok. Hasil Sementara Penimbangan Massal Tahun 2018. Arosuka: 2018.
9. Achadi EL. Periode kritis 1000 Hari pertama Kehidupan dan Dampak jangka Panjang terhadap Kesehatan dan Fungsinya. Yogyakarta: Departemen Gizi Kesmas FKM UI, 2014.
10. BAPPENAS. Kerangka kebijakan: gerakan nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (gerakan 1000 HPK). Jakarta: 2013.
11. DINKES Kab.Solok. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Aro Suka: Dinkes Kab. Solok; 2017.
12. KEPMENKES R. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: KEMENTRIAN KESEHATAN RI; 2011.
13. Fikawati S. Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2017.
14. PERSAGI. Stop Stunting dengan Konseling Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya Grup; 2018.

15. Cameroon. Human Growth curve, canalization, and catch-up growth. In Cameroon, N. Human Growth and Development. California: 2012.
16. J T. Foetus into man physical growth from conception to maturity. Massachusetts: 1977.
17. UNICEF. The State Of The World's Children. United National Childre's Fund (Unicef). New York, USA: 1998.
18. Toto Sudargo TA, dan Aulia Afifah. 1000 Hari Pertama Kehidupan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2018.
19. Sandra Fikawati As, dan Khaula Karima. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2015.
20. Helmizar. Upaya Program Pendampingan Untuk Gerakan Percepatan Perbaikan Gizi dalam 1000 HPK Di daerah Binaan FKM Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Kota Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAND; 2016.
21. TNP2K. 100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (*Stunting*). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan; 2018.
22. Depkes RI. Bonus Demografi dan Investasi Pada Pembangunan Kesehatan dan Gizi. Jakarta: DEPKES RI; 2016.
23. Chayatin W. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta Salemba Medika; 2009.
24. Maryunani A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
25. Maisuri T, Chalid SW, dan Andi Asadul Islam. 1000 Hari Awal Kehidupan. Makasar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin; 2014.
26. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.
27. Indriyanti H. Evaluasi penatalaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sirampog Unnes Journal Of Public health. 2017;3.
28. Bunga Ch Rosa KS, Indri Yunita, Nurilah Amaliyah, NH Utami. Peran Intervensi Gizi Spesifik Dan Sensitive Dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita Di Kota Bogor. Buletin penelitian kesehatan. 2016;44:2.
29. Lina Nurbaiti ACA, Shrimarti, Timbaktu Harthana. Kebiasaan Makan Balita Stunting Pada Masyarakat Suku Sasak: Tinjauan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). masyarakat, kebudayaan ,dan politik. 2014;27:2.

30. Widya Rahmawati d. Gambaran masalah gizi pada 1000 HPK di Kota dan kabupaten malang, Indonesia. Indonesian Journal Of Human Nutrion. 2016;3:1.
31. Tampubolon E. Analisis Implementasi program penanggulangan gizi buruk di wilayah kerja puskesmas medanlabuhan kecamatan medan labuhan tahun 2008. Repositori USU. 2008.
32. Komariah D. metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta 2010.
33. Sugiyono. Memahami penelitian kualitatif. Bandung Alfabeta; 2010.
34. Profil Puskesmas Sirukam. Sirukam. 2018.
35. BPS. Kecamatan payung Sekaki Dalam Angka 2018: BPS Kabupaten Solok; 2018.
36. (BPS) BPS. Kecamatan Payung Sekaki dalam Angka. Kabupaten Solok: BPS Kab. Solok; 2018.
37. Gelora Mangalik T, Mirna, Rananda, Omega Peggy, dan Ristia. Program pemberian makanan tambahan : studi kasus pada Ibu hamil dengan KEK Di Puskesmas Cebongan Salatiga. Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan. 2019;10:1.
38. kasni AA. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan. Padang: Andalas University Press; 2015.
39. Menteri Kesehatan . Peraturan menteri kesehatan RI No 23 tahun 2014 tentang upaya perbaikan gizi. Jakarta;2014.
40. Menteri Kesehatan RI. Peraturan menteri kesehatan RI nomor 51 tahun 2016 Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
41. Gagu N. faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi biskuit makanan tambahan biskuit pada ibu hamil di Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan. Makasar: Universitas Hasanudin; 2018.
42. Luh Ade Ari Wiradnyani HK, dan Endang laksminingsih Achadi. faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi-folat selama kehamilan. Jurnal Gizi dan Pangan. 2013;8:1.
43. Sediaoetama AD. Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi. Jakarta: Dian rakyat; 1985.
44. Almatsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.

45. Peraturan pemerintah RI nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. Jakarta;2012.
46. Etika Ratna Noer SF, dan Roni Aruben. Praktik inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif studi kualitatif pada dua Puskesmas Kota Semarang. Media Medika Indonesia. 2011.
47. Julfiani D. Analisis pelaksanaan imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan. In: Utara US, editor. Repositori USU2018.
48. KEMENKES RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi. Jakarta; 2017.
49. Heryanto E. faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI Dini. Jurnal Ilmu Kesehatan. 2017;2:2.
50. Herman S. Masalah kurang vitamin A (KVA) dan prospek penanggulangannya. Media Litbang Kesehatan. 2007;17:4.
51. Wiratmadi MAdB. Gizi dan kesehatan balita. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
52. Buku Informasi Kesehatan Lingkungan. Kota Padang: 2010.
53. Pane E. Pengaruh perilaku keluarga terhadap penggunaan jamban. Jurnal kesehatan Masyarakat Nasional. 2009;3:5.

